

Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nur Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran

Learning Mathematics in Class IV of An-Nur Integrated Islamic Elementary School Gedong Tataan Pesawaran Regency



Tri Wulandari^a
Putry Agung^b
Nureva^c

Article history:

Submitted: 13 January 2023
Revised: 08 February 2023
Accepted: 14 March 2023

Keywords:

Learning mathematics

Abstract

This study aims to determine the process of implementing mathematics learning in class IV of the Integrated Islamic Elementary School An-Nur Gedong Tataan, Pesawaran Regency. This research is a descriptive qualitative research with a type of case study design, data collection is done through observation, interviews, documentation and triangulation. For this reason, the instruments were made in the form of observation guidelines for students and teachers, as well as interview guidelines for school principals, teachers and students. Furthermore, the findings of research data were analyzed through data collection, data reduction, data presentation, and verification. Test the validity of the data using the credibility test and triangulation. The results of this study indicate that the process of learning mathematics at the Integrated Islamic Elementary School An-Nur Gedong Tataan, Pesawaran Regency consists of the planning stages, implementation of learning activities, and learning evaluation. In class IV, An-Nur Gedong Tataan Integrated Islamic Elementary School, Pesawaran Regency, the mathematics learning process in class IV has obstacles including the lack of response and comprehension of different students, media and learning facilities and infrastructure in schools that are less supportive and time allocation learning. So that teachers need to be included in teacher training programs, proposing media for facilities and infrastructure and using the right methods.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nur Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis rancangan studi kasus, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi

^a STKIP Al-Islam Tunas Bangsa, Bandar Lampung, Lampung Indonesia

^b STKIP Al-Islam Tunas Bangsa, Bandar Lampung, Lampung Indonesia

^c STKIP Al-Islam Tunas Bangsa, Bandar Lampung, Lampung Indonesia

dan triangulasi. Untuk itu, instrumen yang dibuat berupa pedoman observasi untuk siswa dan guru, serta pedoman wawancara untuk kepala sekolah, guru dan siswa. Selanjutnya, temuan data penelitian dianalisis melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nur Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pada kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nur Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, proses pembelajaran matematika di kelas IV memiliki kendala diantaranya adalah kurangnya respon dan pemahaman siswa yang berbeda-beda, media serta sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah yang kurang mendukung dan alokasi waktu pembelajaran. Sehingga guru perlu diikutsertakan dalam program pelatihan guru, pengusulan media sarana dan prasarana serta penggunaan metode yang tepat.

Jurnal Pendidikan Tunas Bangsa © 2023.

This is an open access article under the CC BY-NC-ND license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

Corresponding author:

Tri Wulandari

STKIP Al-Islam Tunas Bangsa ,Bandar Lampung, Lampung Indonesia

Email address: wulan300101@gmail.com

1 Pendahuluan

Manusia akan sangat erat kebutuhannya dengan pendidikan guna memertahankan hidupnya di bumi. Dalam UU Nomor 12 tahun 1945 pasal 3 tujuan pendidikan dan pengajaran ialah membentuk manusia susila yang cakap dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air, (Aqib, 2010:14).

Dalam dunia pendidikan terdapat seorang pengajar yaitu guru. Guru merupakan tenaga profesional yang mempunyai tugas mengajar. Selain itu, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, maka dari itu guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran peserta didik membutuhkan sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan penunjang keberhasilan suatu pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dalam pembelajaran suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku-buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), Fasilitas dan perlengkapan (ruang kelas, perlengkapan audio visual) dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut akan meninggalkan kesan, aktivitas pembelajaran yang berkesan akan memberikan hasil belajar yang optimal, (Santi, 2014:36).

Pelajaran matematika merupakan materi yang cukup sulit dipahami, sehingga menyebabkan peserta didik enggan belajar materi tersebut karena telah berpikir negatif ketika akan menghadapi pelajaran tersebut. Penyebab ini dapat diakibatkan lemahnya konsep matematika peserta didik yang diajarkan sejak awal sekolah, sedangkan pemahaman konsep sangatlah penting pada pembelajaran matematika untuk menunjang kemampuan peserta didik dalam memahami materi lebih lanjut seperti dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu penting bagi guru dalam memilih dan menggunakan metode maupun media pembelajaran yang tepat sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep yang dipelajari (Fauzi dkk, 2020:143).

Melalui penggunaan media dan penggunaan metode pembelajaran dengan baik, maka akan mempercepat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran matematika yang diajarkan di sekolah sehingga motivasi dan prestasi belajar peserta didik akan terus meningkat. Disamping itu, guru hendaknya memiliki kemampuan merancang

pembelajaran dengan baik. Rancangan pembelajaran yang baik akan efektif mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kualitas rancangan pembelajaran ditentukan oleh kemampuan guru dalam mempersiapkan sebaik-baiknya komponen pembelajaran berdasarkan teori-teori belajar dan pembelajaran tertentu. Komponen-komponen tersebut mencakup tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, strategi/metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran (Mawardi, 2018:26).

Berdasarkan Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) pada mata pelajaran matematika kelas IV menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum tuntas dalam belajar dengan kata lain belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dimana KKM untuk mata pelajaran matematika 75. Persentase peserta didik yang tidak tuntas pada Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) sejumlah 82% atau 27 peserta didik yang tidak tuntas dalam Penilaian Tengah Semester (PTS) dalam mata pelajaran matematika, sedangkan peserta didik yang mampu mencapai KKM berjumlah 18% atau berjumlah 6 peserta didik yang tuntas dalam Penilaian Tengah Semester (PTS) dalam mata pelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran matematika masih tergolong rendah.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menemukan permasalahan yang sangat tampak diantaranya adalah dalam implementasi mata pelajaran matematika di kelas IV peserta didik memerlukan media dan metode penyampaian materi yang kreatif oleh guru, agar peserta didik dapat dengan mudah memahami mata pelajaran matematika. Selain itu terdapat sarana dan prasarana kurang lengkap mengakibatkan guru sulit mengembangkan materi sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis desain studi kasus, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nur Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari tahun 2023. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas IV dan peserta didik kelas IV.

Untuk itu instrumen yang dibuat berupa pedoman observasi untuk peserta didik dan guru, serta pedoman wawancara untuk kepala sekolah, guru dan peserta didik. Selanjutnya, temuan data hasil penelitian dianalisis melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Uji keabsahan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dan triangulasi. Peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

3 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, pada pembahasan ini peneliti mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mulai dari proses pembelajaran matematika perencanaan, pelaksanaan dan penilaian atau evaluasi. Disamping itu terdapat juga kendala dan solusi dalam proses pembelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nur Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

1. Perencanaan Pembelajaran

Dalam pendidikan guru harus mampu membuat sebuah perencanaan pembelajaran yang baik karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran maka program-program kegiatan pembelajaran disebut lembaga pendidikan akan terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran matematika terdapat kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nur Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran langkah-langkah dari awal pembelajaran matematika yaitu tidak di

terapkan kegiatan berdoa hal ini dikarenakan pembelajaran matematika tidak terletak pada jam pertama, akan tetapi pembelajaran matematika ini dilaksanakan pada siang hari yaitu pada pukul 14:00 WIB. Selanjutnya sebelum pembelajaran dimulai guru mengkondisikan kelasnya. Agar peserta didik dapat tertib dalam mengikuti pembelajaran matematika. Disamping itu, guru juga mengajak peserta didik untuk bersama-sama mengingat kembali perkalian 2 sampai 10 dengan mengucapkannya secara bersama-sama.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang sudah dipelajari. Untuk mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari pada hari yang lalu. Sehingga dengan pengulangan pembelajaran ini peserta didik dapat selalu ingat pelajaran matematika yang sudah peserta didik dapatkan.

Dalam kegiatan inti metode yang dipakai oleh guru untuk melakukan pembelajaran menyesuaikan dengan pembelajaran matematika di kelas IV. Dengan menggunakan metode yang tepat dapat berpengaruh pada tujuan pembelajaran yang maksimal.

Disamping itu, dapat diketahui bahwa guru menyampaikan materi pembelajaran dilakukan secara bertahap. Mulai dari mengulas kembali materi yang sudah dipelajari, lalu mengaitkan kembali dengan materi selanjutnya yaitu materi baru, dan sebelumnya guru juga memberi perintah kepada peserta didik untuk memperlancar kembali terkait materi perkalian.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru memberikan penguatan materi dari kesimpulan materi penyelesaian pecahan senilai dan mengapresiasi hasil kerja peserta didik berupa penilaian latihan soal. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus semangat dalam belajar. Selanjutnya pada akhir pembelajaran diakhiri dengan doa.

3. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran merupakan proses dalam menilai hasil belajar peserta didik. Dimana pada tahap evaluasi ini dapat mengetahui kemampuan peserta didik sejauh mana dan bagaimana hasil belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran di sekolah. Dalam evaluasi bentuk penilaian yang diambil dari setiap pembelajaran matematika ini terdiri dari aspek kognitif dan efektif.

4. Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nur Gedong Tataan

Mengenai kendala yang dihadapi guru dalam Implementasi pembelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nur Gedong Tataan, kendala yang muncul dapat berupa respon peserta didik dalam pembelajaran matematika beragam, ada peserta didik yang aktif dan memperhatikan dalam bertanya ada juga peserta didik yang diam saja tidak memperhatikan. Disamping itu terdapat juga peserta didik yang masing-masing menangkap pemahaman materi pembelajaran matematika dengan cepat dan ada yang lambat. Dengan adanya masalah tersebut dapat memakan waktu yang lama sehingga dalam pembelajaran matematika ini membutuhkan waktu yang lama.

Dalam proses pembelajaran matematika, media serta sarana dan prasarana ini merupakan pendukung dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Media serta sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah yang kurang mendukung seperti alat peraga, proyektor dan buku dalam pembelajaran matematika akan berpengaruh juga pada hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini, Guru hanya memakai benda sebagai media yang ada di dalam kelas dan harus mencari sumber materi pembelajaran dari internet dan menggunakan media yang ada di sekitar kelas saja.

Alokasi waktu pembelajaran juga menjadi kendala yang ditemukan Dimana waktu yang paling diutamakan yaitu untuk hafalan suratan yang ada dalam Al-Quran. Untuk itu guru menggunakan metode tanya jawab untuk memanfaatkan waktu tersebut.

5. Solusi Dalam Mengatasi Kendala Proses Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nur Gedong Tataan

Solusi yang dapat mengatasi kendala dalam proses pembelajaran matematika di kelas IV Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran diantaranya:

Guru diikuti sertakan pada pelatihan-pelatihan. Pelatihan yang diikuti oleh guru ini merupakan proses pemberian bantuan oleh guru untuk menambah wawasan pengetahuan atau keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan. Selain itu, mampu meningkatkan kemampuan menyelesaikan berbagai permasalahan. Melalui pelatihan guru juga, guru dapat menambah wawasan keterampilan mengajar sehingga dapat menguasai kelas dengan baik dan dapat merancang perangkat pembelajaran dengan baik dan tepat sesuai ketentuan pelaksanaan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nur Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Pengusulan media serta sarana dan prasarana kepada pemerintah sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran sehingga jika media serta sarana dan prasarana terpenuhi, maka kegiatan pelaksanaan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menggunakan metode yang tepat sebagai keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya. Penggunaan metode yang tepat dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih senang dan tidak membosankan sehingga hal tersebut dapat mendorong keinginan peserta didik untuk senang dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, Melalui metode yang tepat guru dapat dengan mudah memanfaatkan waktu pembelajaran dengan lebih baik.

Pemberian reward merupakan pemberian penghargaan atau apresiasi terhadap peserta didik. Adanya pemberian reward dapat mendorong semangat belajar peserta didik dan mengatasi masalah yang terjadi pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Masalah yang dialami tersebut diantaranya malas dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi di depan, dan peserta didik tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, pemberian reward ini sangat tepat digunakan pada saat proses belajar dan pembelajaran berlangsung.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian proses pembelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nur Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dapat dirumuskan beberapa simpulan penelitian yaitu Pada proses pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nur Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pada kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Nur Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran proses pembelajaran matematika di kelas IV memiliki kendala di antaranya yaitu kurangnya respon dan daya tangkap peserta didik yang berbeda-beda, media serta sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah yang kurang mendukung serta alokasi waktu pembelajaran. Sehingga guru perlu diikutsertakan pada program pelatihan guru, pengusulan media sarana dan prasarana dan menggunakan metode yang tepat.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran bahwa :

1. Bagi Sekolah
Sekolah perlu mendukung fasilitas pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi Guru
Mengikuti pelatihan guru sebagai penambahan wawasan untuk tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta guru dapat kreatif dalam pembuatan media pembelajaran dan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang dapat menjadikan suasana kelas menjadi senang.
3. Bagi Peserta Didik
Peserta didik dapat meningkatkan lagi hasil belajar dan memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi di depan kelas.
4. Bagi Peneliti selanjutnya
Dapat mengkaji lebih lanjut, mengenai proses pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.

5 Daftar Pustaka

- Prasetyo, Hendrik Eko dkk. (2021), *Cara Mudah Mengajarkan IPS di SD*, Tulungagung:Guepedia
- Indrawan Irjus, dkk. (2020). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Purwokerto: CV.Pena Persada.
- Suharsiwati. (2022). *Pengembangan Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Dasar Kelas awal*, Sumatera Barat:CV.Azka Pustaka.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung:Alfabeta.kunci lasira.
- Rahman Syarifah Aeni , Patta Bundu, Suilaman Samad. (2022). *Penanaman Sikap Sosial Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Nurul Hasanah*. *Journal Indonesian Annual Conference Series*, Vol.1,2022, 93-95.
- Dewi Sri, Ulan Widiawati, Riana Anita , & Mertika, (2021). *Analisis Sikap Sosial Siswa pada Pembelajaran IPS: Studi Kasus di SD Negeri 38 Sengawang Hilir Kelas 4*. *Indonesia Jurnal Of Social Science Education (IJSSE)*, 3(2), 141-150.
- Aqib, Z. (2010). *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia
- Fauzi, A., Sawitri, D., & Syahrir, S. (2020). Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 142–148.
- Mawardi. (2018). Merancang model dan media pembelajaran. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 26–40.
- Santi, E. (2014). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Materi Membuat Benda Konstruksi Melalui Model Explicit Instruction. *Journal of Elementary Education*, 3(4), 34–41.